meet shs

Besok adalah hari pertama kamu masuk SMA.
Kamu beruntung karena nilai ujian SMP kamu bagus kamu jadi bisa masuk SMA favorit.

Kata mama kamu masa SMA itu masa-masa sulit ditebak. Nanti akan ada saatnya kamu mengetahui sendiri apa yang dimaksud mamamu itu.

Malam sebelum masuk SMA kamu sudah membayangkan saja bagaimana kelanjutan hidupmu di SMA.

Kamu mulai memikirkan dari seberapa banyak tugas yang harus dikumpulkan perminggunya. Bagaimana sulitnya pelajaran matematika nanti. Bagaimana sikapmu disekolah nanti. Dan yang paling penting bagaimana respon teman-temanmu pada dirimu.

Pikiran mu juga mulai nakal tentang seberapa banyak pria tampan disekolahmu itu.

Kamu juga berfikir apakah dirimu akan menjadi wanita tercantik di sekolah barumu? Kamu berfikir bahwa di SMP kamu lah yang menjadi siswa tercantiknya. Dan kenyataannya memang begitu.

Kamu tidak bisa tidur sendiri karena asyik membayangkan itu semua.

Lampu ruang tengah sudah mati, berarti semuanya sudah tidur termasuk kakakmu, jaehyun.

Kamu berbaring di atas ranjangmu lalu menatap langit-langit kamar seraya berdoa semoga besok harimu sangat menyenangkan

Setelah itu kamu mengabil gelas yang terletak di nakas sebelah dan meminum air putih sampai habis.

Rasanya sungguh kurang. Tenggorokan mu terasa sangat kering. Akhirnya kamu mulai memejamkan matamu sampai kamu benar-benar tidak sadar.

—

1st story
You x cha eunwoo [1]

kak jaehyun

Tiba-tiba ada cipratan air yang mengenai mukamu. Setelah kamu sadar sepenuhnya kamu langsung lihat ke arah jam dinding dan menggerutu tak jelas pada kakakmu.

Ya, kakakmu lah yang mencipratkan air ke mukamu. Kamu sangat kesal kepada kakakmu.

Kakakmu hanya tertawa gemas melihat tingkah lucumu itu. Kemudian kakakmu mencium keningmu lama dan menyuruhmu cepat bersiap untuk ke sekolah.

Setelah mandi cukup lama, kamu berdandan sedemikian mungkin tapi tetap terkesan natural.

Kamu mulai mengoleskan liptint ke bibir mungilmu.
Sesekali kamu menirukan potret seorang jennie kim saat pemotretan majalah.

Kamu malah senyum-senyum sendiri sekarang.

Sebelum keluar kamarmu, kamu menyemprotkan minyak wangi beraroma cokelat dulu ke seluruh tubuhmu.

Kemudian kamu dikagetkan oleh kepala kakakmu jaehyun yang tiba-tiba saja nongol di depan pintu kamarmu.

Kakakmu menyuruhmu cepat-cepat karena sudah hampir terlambat.

_

Kamu dan kakakmu sudah sampai di mobil.
Kakakmu langsung melajukan mobilnya dengan kecepatan sedang.

Kamu hanya senyum-senyum sendiri sambil lihat ke luar jendela.

Di sepanjang perjalanan, kakakmu terus saja mengoceh tentang masa-masanya di SMA dulu. Katanya dia pernah punya kekasih. Tetapi kekasihnya selingkuh dari kakakmu itu.

Ck menggelikan.

Dan saat itu pun kamu tertawa lepas. Kakakmu hanya mempoutkan bibir saja.

Kemudian kalian sampai di sekolah barumu.
Sebelum turun, kakakmu mengecup dahimu lama. Dan mencium sekilas bibirmu. (wtf). Katanya biar kamu semangat. Kak jaehyun memang sulit ditebak. Terkadang dia lembut seperti ini. Terkadang dia juga cuek.

Kamu sempat kaget, tapi tak apalah.

Setelah turun dari mobil, kamu melambaikan tanganmu pada kak jaehyun.

—

1st story
You x cha eunwoo [1]

meet mr.cha

Saat kamu berjalan di koridor sambil mencari-cari dimana kelasmu, kamu lupa bahwa kamu tak membawa topi.

Perasaanmu hancur, takut sangat takut. Kamu takut jika nanti dirimu dihukum dan ya kamu membayangkan hal yang lebih jauh lagi.

Saat kamu sudah sampai di kelasmu kamu tak melihat satupun orang yang kamu kenal. Kamu rasa teman-teman mu smp tidak ada yang bersekolah disini (?)

Kamu melihat bangku paling belakang kosong. Kemudian kamu mendudukinya. Upacara akan dimulai 5 menit lagi. Tapi bangku disebelahmu masih saja kosong. Mungkin karena jumlah siswanya ganjil, itu pikirmu.

Kemudian kamu meletakkan kepalamu di atas meja sejenak.

Kemudian keringatmu menetes dari pelipis. Saking takutnya kamu akan hukuman saat upacara.

–

Bel panjang telah berbunyi menandakan waktu upacara telah dimulai.

Kamu ingin sekali mendesal ke barisan tengah agar tidak kelihatan jika kau memakai topi. Tapi nihil kamu malah kebagian barisan paling belakang sendiri.

Saat setengah perjalanan upacara, tiba-tiba saja tanganmu ditarik oleh siswa osis yang berjaga di barisan kelasku.

Kamu diletakkan di barisan tersendiri. Hanya ada 3 orang saja disana ditambah dirimu menjadi 4.

Kemudian siswa tadi menyuruhmu untuk tanda tangan di buku, seperti buku absensi.

Ah tidak, itu adalah buku point negatif. Sial baru pertama kali masuk saja sudah mendapat point negatif.

Beberapa menit kemudian, siswa lain disebelahmu menyenggol tanganmu dengan sikunya

Otomatis kamu menengok ke arahnya

Astaga dia putih, tampan, tinggi, keren.

Kemudian dia menjulurkan tangannya sambil berucap "cha eunwoo"

Kamu pun membalas jabatannya seraya berkata "jung y/n"

—

1st story
You x cha eunwoo [1]

kim ssaem

Upacara telah selesai 5 menit lalu.
Sekarang kamu hanya berkutat pada ponsel kesayanganmu saja.

Teman yang duduk paling depan sudah mengingatkan kepada sekuruh isi kelas bahwa guru sudah sampai depan kelas.

Seketika kelas jadi hening
Kamu mematikan ponselmu lalu memasukkannya ke dalam laci meja.

Saat aku fokus ke depan tiba-tiba kursi disampingmu seperti ada yang menariknya.

Bukan seperti, tapi memang iya.
Tunggu kamu kira muridnya hanya 31 ternyata ada tambahan 1 lagi. Mungkin karena telat.

Dan sepertinya kamu mengenalnya.
Ya dia cha eunwoo yang tadi pagi (?)

"hai y/n senang bisa bertemu denganmu lagi" kamu hanya melongo. Senyumannya begitu tulus dan terkesan manis.

Tiba-tiba saja dirimu juga menyunggingkan senyuman manis.
Kemudian kamu mengangguk kepada orang yang bernama cha eunwoo itu.

***

Pelajaran sudah dimulai dengan lancar. Ternyata tak sesulit yang kamu bayangkan.

Sesekali kamu melirik wajah tampan seorang cha eunwoo itu.

Dan lagi-lagi kamu tersenyum malu sambil pipimu merona hebat.

Untuk menyingkirkan dari eunwoo kamu harus menghadap arah lain agar tidak ketahuan.

Senyumanmu pudar saat guru kim memanggil namamu.

Kamu hanya melongo terkejut sambil menatap tak mengerti kepada teman-temanmu.

Kemudian guru kim menyuruhmu maju.
Sungguh kamu malu berat ketika berada di depan kelas dalam keadaan seperti ini.

Kemudian guru kim memarahimu karena kamu tak memerhatikan pelajaran tadi.
Ya kamu ingat, kamu terus melirik eunwoo sambil senyum-senyum tak jelas

Setelah beberapa menit kamu diberi pencerahan, akhirnya kamu dipersilahkan duduk.

"lain kali jangan melirikku saat pelajaran jika tak mau menanggung malu" tiba-tiba eunwoo berkata seperti itu padamu. Dia terkikik tertahan sambil menatapmu menggoda.

Kamu malu kuadrat saat ini. Pipimu memerah. Kamu tak berani menatap mata eunwoo.

Ini merupakan hari sial mu sepertinya. Siapa sih yang tidak bisa memalingkan wajah dari pria tampan sebelahmu itu?

"lihat pipimu memerah. Kau lucu sekali." gumam eunwoo sambil terus menekan-nekan pipimu.

Kamu hanya mendesah berat sambil mencoba memfokuskan pikiranmu.

—

1st story
You x cha eunwoo [1]

id line

Kamu sudah menunggu hampir 15 menit didepan gerbang
Akhirnya kak jaehyun datang juga.

Kamu memukul pundak kakakmu setelah kamu masuk ke mobil kakakmu.

Kakakmu hanya tertawa renyah saja.
Kamu berfikir sejenak apa kamu akan menceritakan kejadian memalukan tadi ke kak jaehyun?

Seolah mengerti pikiranmu kemudian kak jaehyung bertanya ada apa.

Ya mau tak mau kamu terpaksa menceritakannya.
Kakakmu meresponnya seperti hal sepele. Dia tertawa lepas.

Saat tau kamu menggerutu kakakmu berhenti bicara.
Dia menenangkanmu sambil memelukmu.

Sedangkan kamu yakin bahwa kakakmu sedang menyembunyikan tawanya agar tak ketahuan dirimu.

Kamu malah tambah mempoutkan bibirmu.

Kak jaehyun bilang jika kau terus menekuk bibirmu itu dia akan menciummu seperti tadi pagi.

Kamu jadi salah tingkah sendiri mendengarnya.

Kemudian kamu mengarahkan pandanganmu ke arah luar jendela.

Dan disinilah start keheningan dimulai.

Kamu hanya bisa menghela nafas lirih saja

"y/n" kak jaehyun memanggilmu membuat mu menolehkan kepalamu ke arah kak jaehyun.

"ada apa?"

"aku hanya menyayangimu. Kau adik terbaik yang harus aku jaga seumur hidupku." kata kak jaehyun membuat mu mengernyit menertawakan kakakmu itu.

*

Setelah sampai rumah lagi-lagi kak jaehyun mencium keningmu dengan jahil. Ingin sekali rasanya kamu menjadikannya sebagai suamimu.

"kau mau makan apa biar kakak buatkan." kak jaehyun menarik rambutmu gemas saat kamu akan memasuki kamarmu.

"aku sedang ingin mi goreng. Spesial ya 'mas' jaehyun." katamu menggoda kakakmu sambil menekankan kata 'mas' membuat jaehyun terkekeh sampai menampilkan dimple-nya

Kemudian kak jaehyung pergi ke dapur untuk membuatkan makanan untukmu. Kamu hanya bisa mengangkat bahumu sekejap lalu menjatuhkannya lagi.

Kamu menunggu kak jaehyun membuat mi goreng di dapur. Kamu menyandarkan dirimu pada kulkas besar yang ada di ujung ruangan dekat meja makan.

Kamu mulai membuka ponsel kesayanganmu itu.

Ada beberapa notifikasi yang tertera di layar ponselmu

Dan betapa terkejutnya dirimu ketika membaca notifikasi "cha eunwoo telah menambahkanmu dengan ID" serasa jantungmu ingin copot saja.
Kamu masih malu dengan kejadian tadi.

Ting
Ponselmu berbunyi

Line

Cha eunwoo: add back y/n. Chairmate mu

Y/n: baiklah eunwoo, maafkan aku
Untuk kejadian yang tadi

Cha eunwoo: iya akan ku maafkan

Huft lega sekali sekarang perasaanmu.

Selang beberapa detik kak jaehyun memanggilmu ke bawah untuk makan malam bersama.

—

1st story
You x cha eunwoo [1]

ignored this

Blank page

Kesalahan terjadi pada page ini. Akan di revisi untuk kenyamanan permbaca.

Kabar bahagia, kalian bisa request cerita kok

haechan

Kalau ada waktu, boleh lah mampir ke cerita ku yang lain. Nanti kalau rame, ceritanya cepet selesai dan aku bisa buat cerita yang baru sesuai request-an kalian

https://my.w.tt/lHx7luC8pab

https://my.w.tt/lHx7luC8pab

Silakan dibaca. Cukup menghibur dan membuat baper. Bahasa non-baku dan lebih mudah dimengerti. Terimakasih.

bastard eunwoo

Kamu tidak bisa tidur sekarang
Setiap kali kamu mencoba untuk memejamkan mata, semakin terlihat jelas ukiran senyum cha eunwoo di pikiranmu. Apa kamu mulai menyukai eunwoo? Ah tidak mungkin. Baru saja bertemu dengannya. Bagaimana kau bisa menyukainya secepat itu?

Setelah beberapa detik, ponselmu berbunyi. Dengan cepat kamu mengambilnya dan memeriksanya.

Cha eunwoo: *y/n tidurlah. Jangan sibuk memerhatikanku saja. Besok kan masih bisa bertemu.*

Y/n: eunwoo tolong kurangi sedikit rasa percaya dirimu itu

Setelah mengirimkan pesan tersebut kamu langsung meng-off kan ponselmu.
Entah kenapa setelah eunwoo mengirim pesan padamu kamu menjadi sedikit lebih tenang. Tapi apakah eunwoo cenayang? Dia selalu saja membaca pikiranku.

Tanpa kamu sadari kamu tersenyum sendiri jika teringat seorang cha eunwoo.

Tok...tok

"y/n kemarilah" panggil kak jaehyun dan kamu langsung beranjak dari tempat tidurmu

"ada apa kak?" tanyamu singkat setelah sampai didekat kak jaehyun

"besok kakak akan berangkat ke jepang. Ada urusan kurang lebih 3 hari. Aku menawarkanmu untuk ikut atau mau sendiri dirumah saja?" kak jaehyun berkata sambil mengusap puncak kepalamu.

Rasanya ingin sekali kamu pergi ke jepang bersama kak jaehyun. Lagi pula jepang adalah tempat berlibur kesukaannya.

Tapi kenapa hatimu merasa berat sekali untuk tidak melihat cha eunwoo selama 3 hari.
Rasanya kamu ingin sekalian mengajak eunwoo ke jepang.

" gak deh kak, minggu ini penilaian ku banyak. Jika melewatkan 1 hari saja akibatnya fatal" jawabmu sedikit mengada ada

"baiklah, besok kakak berangkat jam 5 pagi ke bandara. Jaga dirimu baik-baik" kata kak jaehyun sambil mengecup keningmu

***

Saat mendengar alarm pig itu kamu langsung bergegas ke kamar mandi untuk membersihkan diri. Dan berangkat sekolah.

Seperti yang kak jaehyun bilang dia sudah pergi ke bandara setengah jam yang lalu.

Kamu hanya bisa menghela nafas saja

Selesai dengan pakaian, kamu menuju ruang makan dan nakan roti sambil minum susu.

Tiba-tiba kamu mendengar suara motor dari depan rumahmu.

Saat kamu keluar, betapa terkejutnya kamu ketika mendapati orang itu adalah eunwoo

Kamu melongo saja pagi-pagi begini dihadirkan yang bening-bening

"y/n naiklah " tawar eunwoo padaku

"tapi-" sebelum aku melanjutkan bicaraku, eunwoo telah memotongnya terlebih dahulu

"aku tak menerima penolakan" ucap eunwoo padamu dengan sorot mata yg tajam.

"baiklah" akhirnya kamu menurut, takut akan tatapannya.

Kemudian kamu melangkahkan kaki menunggangi motor eunwoo.

Kamu sedikit risih karena rok mu menyibak keatas dan menampilkan paha mulus mu

Sejurus kemudian eunwoo meletakkan jaket yg dipakainya ke atas pahamu agar pahamu tidak terekspos begitu saja

Dan perjalanan pun dimulai. Eunwoo awalnya mengendarai dengan santai, sangat santai

Tapi beberapa waktu kemudian, dia menambah kecepatan motornya.

Refleks kamu menarik seragam eunwoo. Terlihat ukiran senyum manis dari spion motornya.

Beberapa detik kemudian kedua tanganmu dipindahkan menjadi memeluk perutnya.

Lalu dia berkata.
"pegangan disini saja sayang" katanya berniat menggoda imanmu.

Terlihat semburat merah di kedua pipimu. Kamu malu sekali sekarang. Hatimu berguncang tidak karuan. Kamu melamun sepanjang jalan dan tersadar bahwa kamu dan eunwoo dihidangkan beberapa tatapan antara orang-orang di parkiran sekolah. Kamu hanya menunduk malu saja.

Setelah beberapa detik tangan eunwoo mengusap puncak kepalamu dan menggandengmu kemudian.

Sontak semua siswa siswi yang berada di parkiran berteriak histeris melihat perlakuan eunwoo padamu.

—

1st story
You x cha eunwoo [1]

eunwoo is that you

Muka kamu memerah sesampainya dikelas.

"kenapa muka kamu" tanya eunwoo.

"gk, gerah aja" kata kamu singkat sambil memalingkan wajahmu dari eunwoo

Eunwoo hanya ber oh ria saja sambil merangkulmu. Betapa meronanya pipimu sekarang.

Akhir-akhir ini kamu dekat sekali dengan eunwoo. Siapa yg tidak iri sih dengan kedekatanmu dan eunwoo?

Akhir-akhir ini juga namamu disebut sebut digrub kelas. Kamu hanya menanggapinya santai saja karena eunwoo yang meminta.

"kenapa melamun?" tanya eunwoo sambil mentikut lenganmu.

"ehmm gak ada, hanya saja aku sangat lapar hari ini" jawabmu seraya mengambil novelmu di tas.

Tiba-tiba eunwoo pergi begitu saja dari sampingmu. Kamu masih tidak mengerti kenapa dia selabil itu. Apa ada yang salah sehingga eunwoo meninggalkanmu?

Sudah-sudah sebaiknya kamu jangan salah sangka dulu kepada eunwoo dan kamu juga jangan terlalu berharap sama eunwoo.

Kamu kembali fokus kepada novelmu.

Tiba-tiba eunwoo datang dan kembali duduk di sampingmu. Apa-apaan ini, dia membawa sepiring mi ke kelas? Jika seksi kebersihan tau kamu dan eunwoo pasti akan berakhir dikenakan denda. Kamu melotot pada eunwoo.

Seakan eunwoo tau apa arti lototan matamu, dia segera menggelengkan kepalanya dan berakhir dengan tangannya yang menyuapimu makan.

"kau kurus sekali." gumam eunwoo sambil menyuapimu.

Sontak satu kelas bersorak menggoda pada kamu dan eunwoo.

kamu meraih sendok yang ada di tangan eunwoo.
"sudah aku saja. Aku bisa makan sendiri."
Kamu sangat malu. Pipimu sekarang sudah seperti kepiting rebus saja.

Kemudian eunwoo menatapmu sambil tersenyum manis. Kamu yang salah tingkah akan tatapannya langsung menyantap mi mu kembali.

*

Fiks jam pelajaran telah usai. Ya hari ini pembelajaran dimulai dengan baik seperti biasanya.

Hanya saja ada plus pada hari ini, kamu di hantam dengan senyuman dan tatapan manis dari eunwoo.

Kemudian di benakmu kamu memikirkan bagaimana kamu jika menikah dengan eunwoo. Sontak kamu menggeleng cepat. Dan eunwoo tau pergerakanmu itu.

"tidak usah memikirkan yang tidak-tidak dulu" tiba-tiba eunwoo berkata seperti itu sambil tersenyum menggoda mu.

Apakah dia benar-benar cenayang? Kenapa dia bisa menjawab semua yang ada dipikiranmu?

"ha?" kamu pura-pura saja tidak paham ucapannya.

"lupakan, mari kita pulang" jawabnya lalu menggandeng tangan mu halus.

Ketika sampai parkiran, kamu dipasangkan helm oleh eunwoo. Kenapa tingkah kamu dan eunwoo seperti orang pacaran pada umumnya? Dan satu ciuman mendarat di keningmu. Kamu mengumpat dalam hati. Kenapa cha eunwoo selalu sukses membuatmu merona.

Saat kamu sudah naik di boncengan motor eunwoo, tiba-tiba eunwoo melepaskan jacketnya dan meletakkan di pahamu. Eunwoo tidak mau pahamu terekspos begitu saja.

Dan perjalanan pulang dilalui dengan tenang dan selamat sampai tujuan.

—

1st story
You x cha eunwoo [1]

a sweet pair

Seminggu setelah kejadian itu hubungan mu dengan eunwoo semakin dekat. Kamu sering mendapatkan pertanyaan apakah kamu sudah berpacaran dengan eunwoo atau belum.

Kadang kamu juga dihujat beberapa fans eunwoo. Tapi eunwoo selalu menggenggam tanganmu erat-erat.

"makan?" tanya eunwoo sambil meletakkan dagunya ke atas meja kalian.

"ayoo" dengan semangat kamu menggandeng tangan eunwoo untuk segera pergi ke kantin.

Di tengah perjalanan kalian bercanda gurau. Saat tiba-tiba kak jaehyun menelponmu

"y/n" suara dari seberang.

"ada apa kak?" jawabmu.

"apakah kau sedang bersama temanmu, ah maksudku eunwoo?" tanya kak jaehyun lagi.

"iya, perjalanan menuju kantin" jawabmu.

Selesai kamu menjawab itu sambungan telepon kalian terputus. Kamu bingung. Kenapa kak jaehyun bersikap sarkas seperti itu? Ah mungkin saja pulsanya habis :)

"ada apa?" suara manis yang akhir-akhir ini kau dengar

"ah tidak, dari kakakku" jawabmu sambil tersenyum

Kalian melanjutkan perjalanan menuju kantin. Sesampainya dikantin eunwoo langsung menanyaimu mau makan apa. Kemudian kamu menjawab ramen dan susu kocok.

Dan tak lama kemudian eunwoo datang dengan membawa 2 mangkuk ramen dan 2 botol susu kocok

Kamu tertawa lebar. Kamu suka sekali dengan perlakuan manis dari cha eunwoo. Kamu heran dengan hubunganmu dengan eunwoo.

Bisa dikatakan juga bahwa sekarang kamu jatuh cinta dengan eunwoo. Tapi kau terlalu malu untuk mengungkapkannya. Siapa tau eunwoo tidak mencintai mu seperti kamu mencintainya bukan?

Kemudian kalian melanjutkan makan dan beranjak dari kantin untuk menuju ke kelas.

Kamu menuju kelas dengan berjalan bersebelahan dengan eunwoo. Waktu melewati koridor yang lumayan sepi, tiba-tiba tangan mu ditahan oleh eunwoo.

Alhasil sekarang wajahmu dan wajah eunwoo saling berdekatan. Tiba-tiba saja nafasmu tersenggal. Atau lebih tepatnya kamu lupa cara bernafas.

Eunwoo mulai menatapmu dengan tatapan yang sulit diartikan. Tangannya membelai rambutmu yang menutupi sebagian wajahmu.

Tiba-tiba.

"y/n will you be mine?" tanya eunwoo dengan spontan kamu terlonjak kaget.

"aku mencintaimu. Entah kenapa dirimu seperti magnet y/n" sambung eunwoo

"jadi, kau menerimaku sebagai kekasihmu?" tanya eunwoo lagi

Seketika kamu mengangguk spontan. Entah setan apa yang membuat kepalamu mengangguk itu.

Sejurus kemudian eunwoo memelukmu dan kamu membenamkan kepalamu ke dada bidang cha eunwoo.

—

1st story
You x cha eunwoo [1]

jaehyun is that you

"kak" sapamu dengan semangat menuju kamar kak jaehyun.

"ada apa, hm?" jawab kak jaehyun

"kak, tadi eunwoo menembakku" katamu dengan malu-malu

"lalu, kau terima?" ekspresi kak jaehyun menyiratkan keingintahuan tingkat tinggi

"a-aku menerimanya. Dia baik"

"jauhi dia mulai sekarang" perintah kak jaehyun dengan datar dan penuh penekanan.

"tapi-" kamu menjawab dengan mata mulai berkaca-kaca

"sudah, jauhi saja, kau adikku bukan" kata kak jaehyun lagi.

"..."

Tangisanmu mulai pecah. Kamu segera menuju ke kamarmu dan menangis dengan kencang. Kamu bingun harus berbuat apa. Kamu terlanjur cinta kepada eunwoo.

*

Malamnya kak jaehyun memasuki kamarmu dan membangunkanmu untuk makan malam. Karena masoh kesal dengan kak jaehyun kamu hanya diam saja.

"y/n, maafkan kakak. Kakak melakukan ini karena ada alasannya." kakakmu mengusap-usap rambutmu membuatmu luluh.

"kenapa kakak tidak membiarkanku berpacaran?"

"sshh ini ada alasannya. Dan kakak tidak bisa memberitahumu sekarang."

Tambah kesal dengan kakakmu, kamu mengusirnya dari kamarmu. Dan kak jaehyun mengalah segera meninggalkanmu sendirian dikamar.

Kadang kamu heran apa maksud dari kakakmu. Kenapa dia melarangmu memiliki pacar? Apakah itu salah? Usia remaja sepertimu akan sangat hampa jika tidak kenal dengan yang namanya pacar.

Pasti hidupmu akan monoton sekali.

—

1st story
You x cha eunwoo [1]

goodbye

"y/n, maafkanlah kakak. Tapi kakak harus benar-benar melarangmu untuk berpacaran." kak jaehyun berbicara demikian dengan mata yang mebelisik lurus ke jalanan.

"memangnya kenapa sih kak? Kakak nyembunyiin sesuatu dari aku?" kamu yang sangat kesal bercampur penasaran langsung mendempratkan pertanyaan tergesa ke kak jaehyun.

Kak jaehyun memejamkan matanya sejenak sambil memijat batang hidung mancungnya.

"sebenarnya, ini sangat sulit untuk memberitahumu. Ayah yang memintaku untuk tidak memberitahumu sebelum kau lulus sma." kata kak jaehyun membuatmu mengernyit penasaran yang terlebih lagi.

"kakak, tolong jangan rahasiakan apa-apa dari aku." kamu merengek agar kak jaehyun mau buka mulut.

"y/n dengar, kita akan pindah ke luar kota. Dan ini waktu yabg tepat untuk pindah sekolah karena semesteran sudah kau lewati. Jadi, kau punya waktu satu hari untuk berpisah dulu pada pacarmu." kata-kata kak jaehyun membuatmu melototkan matamu marah ke kak jaehyun.

"kak! Maksud kakak itu apa? Kenapa tiba-tiba?!" kamu berteriak kesal ke arah kak jaehyun. Kak jaehyun hanya diam saja tidak ingin merespon.

*

"kenapa kau lesu sekali hari ini? Kau tidak sarapan ya?" eunwoo memerhatikanmu yang berbeda hari ini. Kamu

sangat murung dan sedih. Bahkan beberapa kali kamu menahan airmatamu.

"bolehkah aku memelukmu?"

"kau ini kenapa? Kau kan kekasihku, ya tentu saja boleh."
Setelah eunwoo mengatakan itu, kamu langsung saja memeluk eunwoo lama. Kamu menangis dalam dekapan eunwoo. Tapi eunwol tidak menyadarinya.

Kenapa kamu harus berpisah dari eunwoo? Haruskah kamu memberitahu eunwoo apa yang sebenarnya terjadi? Di satu sisi kamu ingin sekali tetap disisi eunwoo. Tapi disisi lain kamu sangat menyayangi kakak mu sehingga kamu dengan berat hati jika menolak kakakmu.

"kau, tetap ingat aku kan? Eunwoo?" tanyamu sambil menatap mata eunwoo.

"hey kau ini kenapa? Kau menangis?" eunwoo mengguncangkan tubuhmu saat menyadari ada lelehan airmata yang turun lewat pipimu.

"aku ingin bersamamu seharian ini. Ayo ajak aku berkeliling kota." ajakmu yang membuat eunwoo bersemangat.

Dan sepulang sekolah nanti, eunwoo berjanji akan mengajakmu berkeliling berduaan.

—

1st story
You x cha eunwoo [1]

lets go to ask

Berhubung cerita ini akan segera tamat, alangkah baiknya jika saya menanyakan pada anda sekalian untuk menentukan ending dari cerita ini.

Bagaimanapun, saya harus bisa membuat anda sekalian merasa terhibur.

Seperti cerita lainnya, anda hanya akan menentukan sad end/happy end untuk ending cerita ini.

Terimakasih

realita

5 tahun telah berlalu secara tiba-tiba.
5 tahun lalu, tepatnya saat kamu baru saja berpacaran dengan eunwoo, jaehyun membawa kamu ke busan. Guna menghapus memorimu dulu. Bahkan kak jaehyun menyita ponsel lama mu. Memori itu tidak bisa terhapus, dimana kamu meninggalkan eunwoo tanpa memberinya penjelasan dan tanpa memberinya kabar.

Sekarang kamu sudah menjadi mahasiswi di universitas terkenal di busan.

Sampai saat ini pun kamu belum memiliki pasangan, karena jaehyun melarang keras kamu berhubungan dengan pria lain selain dirinya.

Dahulu kamu sangat menyayangi jaehyun, sekarang? Kebalikannya. Kamu sangat membenci jaehyun.

Bahkan sekarang kalian jarang sekali bicara. Kak jaehyun lah yang lebih sering mengajakmu mengobrol. Tetapi kamu bersikap acuh.

Ketika sampai rumah biasanya kamu langsung mengurung dirimu di dalam kamar.

Semenjak kepindahan mu ke busan, jaehyun mulai jujur padamu.

Dia berkata bahwa kamu bukan adik kandung jaehyun.

Keluarga jaehyun mengadopsi kamu dari panti asuhan.

Saat itu ibu jaehyun sangat ingin sekali memiliki anak perempuan.

Setelah kecelakaan mobil yang menimpa keluarga jaehyun dahulu, dokter mendiagnosa bahwa ibu jaehyun tidak bisa lagi mengandung.

Ibu jaehyun sangat terpukul. Kemudian ayah jaehyun memutuskan untuk mengadopsi anak perempuan. Dan anak itu adalah kamu. Dan ayah jaehyun memberi amanah pada jaehyun, jika nanti saat usia kalian--kamu dan jaehyun sudah cukup dewasa, maka kalian harus memiliki satu sama lain. Dalam artian jaehyun harus menikahimu.

Tanpa disadari air matamu lolos begitu saja.

Setelah itu jaehyun melanjutkan kata-katanya.
Dia menangkup pipimu dan berkata bahwa ia mencintaimu bukan sebagai seorang adik saja, tetapi sebagai gadisnya juga. Tapi jaehyun harus menyembunyikan kenyataan itu sampai kamu cukup dewasa untuk mengerti.

Ini bukan masalah sepele. Tetapi ini cukup klise untuk kisah hidupmu.

Setelah berucap demikian kamu tertegun, apa-apaan ini. Lalu dengan hati-hati kamu berucap bahwa kamu hanya mencintai eunwoo saja.

Kamu juga mencintai jaehyun tetapi hanya sebagai kakak saja.

Setelah saling mengungkap demikian jaehyun lamgsung membawamu ke busan. Tanpa jejak.

Sebenarnya kamu masih menghawatirkan kehidupanmu dan eunwoo.

Kasihan sekali eunwoo. Mungkin eunwoo berfikir bahwa kamu meninggalkan eunwoo begitu saja. Padahal kenyataan

nya bukan seperti itu.

*

Kamu mulai hidup seperti orang normal di busan.

Jaehyun juga melarangmu mendekati pria lain karena 6 bulan kedepan jaehyun akan melamarmu.

Sebenarnya kamu sangat menolak itu, tapi bagaimana lagi. Jaehyun adalah orang yang sulit dibujuk mulai sekarang.

Padahal setiap malam kamu selalu berdoa untuk kesehatan eunwoo.

Kamu menangis setiap malam ketika mengingat masa-masa indahmu bersama eunwoo.

Kamu ingin sekali bertemu dengan eunwoo walau hanya dalam mimpi

Sekali lagi kamu sangat membenci jaehyun.

—

1st story
You x cha eunwoo [1]

thank you end

Tin...tin...

Sebuah mobil mewah berhenti tepat di depanmu. Saat kamu menyebrangi jalanan yang ramai ini, tiba-tiba sedan putih menghampirimu dan hampir saja menghempas dirimu.

Kamu menghela nafas lega, setidaknya tidak terjadi apa-apa denganmu.

"nona, kau ba-" kata pria itu terputus saat melihatmu.

"ah, aku baik-" kamu mendongak dan betapa terkejutnya ketika kamu mendapati orang yang kau rindukan tepat di depanmu

"ah y/n lama tak berjumpa" sapa pria itu.

"ha, iya lama tak bertemu cha eunwoo" hatimu sedikit teriris ketika menyebut namanya.

"ah, baiklah y/n aku akan pergi dulu, ada urusan penting," pamit eunwoo sambil menjabat tanganmu.

Eunwoo tampak berubah. Tatapannya saat menatapmu tidak sehangat dahulu lagi. Saat kalian menjalin hubungan manis itu.

Kamu hanya membalas jabatan tangannya seraya tersenyum.

Semenjak kejadian itu padahal kamu sudah berusaha keras untuk melupakan cha eunwoo. Tapi didalam hatimu berkata lain. Kamu masih sangat mencintai eunwoo. Andai saja tak

ada jaehyun, mungkin kamu hidup damai bersama eunwoo sekarang?

Beberapa hari lalu kamu bertemu cha eunwoo, kamu merasa sangat senang. Kamu sangat senang ketika mengetahui eunwoo baik-baik saja dan tampak bahagia.

Kamu rasa eunwoo sudah banyak berubah, atau mungkin dia lupa padamu? Lupa padamu bukanlah larangan. Kamu rasa eunwoo berhak melupakanmu

Lihat betapa kejamnya kamu ketika meninggalkan eunwoo pergi begitu saja. Mungkin saat baru kamu tinggal eunwoo juga terpuruk. Eunwoo pasti sangat sakit hati saat itu.

Rasanya kamu ingin sekali mengutuk dirimu sendiri, bagaimana kamu bisa mengharap dari seorang yang sudah kamu lukai?

Jujur dirimu masih mengharap eunwoo kembali. Kamu masih sangat dan sangat mencintai eunwoo. Tapi mustahil jika eunwoo masih mencintaimu.

Tidak mungkin lah eunwoo menunggumu selama 5 tahun. Eunwoo juga punya hati. Tidak mungkin jika dia sanggup menunggumu selama itu. Lagipula tidak ada kepastian darimu bahwa kau akan kembali pada eunwoo

***

Ting tong...

"iya sebentar" ucapmu dari dalam rumah. Kamu berjalan menuju pintu dengan langkah gontai dan mata sembab.

"apakah benar ini rumah saudari y/n?" tanya kurir itu

"ah, iya saya sendiri, ada apa ya jika saya boleh tau?" tanyamu sopan kepada kurir tersebut

"ada kiriman untuk anda" jawab kurir tersebut "silahkan tanda tangan disini"

"oh, baiklah" jawabmu singkat.

*

Ketika kamu membuka map tersebut, air matamu mulai menetes secara perlahan. Kamu terisak kecil. Dadamu sakit. Hatimu sakit. Jantungmu terasa teriris pisau.

Matamu memerah sempurna, air matamu mengalir tak terbendung.

Dalam hati kamu merutuki dirimu sendiri, betapa cengengnya kamu.

Didalam map itu terdapat sebuah undangan bertuliskan cha eunwoo dan jung chaeyeon

Sekarang kamu mulai membaca tulisan tangan eunwoo yang sudah ditulis di kertas putih.

Terimakasih atas waktumu 5 tahun lalu
Terimakasih telah mengubah diriku
Terimakasih telah mendampingiku waktu itu
Terimakasih telah memberiku kenangan itu
Jujur kamu adalah cinta pertamaku
Jika aku bisa memutar waktu, aku tak akan secepat itu mengungkap perasaanku padamu.

Entah apa yang merasuki dirimu sehingga membuatmu benci padaku?
Y/n apakah aku tidak berhak jadi kekasihmu?

Mungkin masih ada pria lebih dariku di luar sana.
Tapi aku sangat mencintaimu. Waktu itu.

Sekarang kamu hanya menyisakan luka di dadaku saja. Luka yang hilang dalam 2 tahun lamanya.

Aku sudah memulai hidup baru. Aku punya 1 permintaan. Ini sangat mudah. Turutilah saja untuk kelancaran hidup kita berdua. Tolong lupakan masa lalu. Mulailah hidupmu yang baru.

Dan datanglah ke pernikahanku lusa. Aku tak dapat mengirim undangan ini langsung, karena jujur aku masih sangat sibuk.

~cha eunwoo

Tangisanmu pecah begitu saja. Kamu mulai menjambaki rambutmu frustasi. Kamu membanting semua benda yang ada dalam jangkauan mu. Kamu tak bisa memendam rasa penyesalan itu.

***

Hari pernikahan eunwoo pun datang
Kamu pergi ke pernikahan itu dengan mata sembab. Setelah bertemu dengan eunwoo kamu menjabat tangannya dan pengantin wanitanya.

Tanganmu meremat samping rok mu ketika melihat eunwoo mengecup bibir istrinya di depan para hadirin. Mati-matian kamu menahan air matamu.

Eunwoo tampak tersenyum hangat menatap mata istrinya, begitupun sebaliknya. Kamu meneteskan airmatamu yang segera kamu usap.

Kemudian kamu memutuskan menemui pengantinnya.

"eunwoo, maafkan lah kesalahanku yang dulu-dulu. Kau benar, lupakan saja masa lalu kita. Anggap kita tidak pernah bertemu. Soal perasaan kita, cabut itu. Aku tak mau perasaan itu menjadi sebuah arti penasaran. Semoga kalian bahagia. Oh aku pamit, aku akan pergi. Terimakasih." ucap kamu sambil menahan air matamu yang akan menetes.

"y/n memang sebaiknya begitu, selamat tinggal. Dan berbahagialah dengan hidupmu yang baru." kata eunwoo pelan tetapi kamu masih bisa mendengarnya.

Hatimu kacau, tapi setidaknya kamu telah menyampaikan kata-kata yang selama ini ingin kau sampaikan bukan?

*

Di tengah jalan raya yang ramai itu kamu berteriak.

"cha eunwoo, maaf tetapi aku tidak bisa melupakanmu" kamu berteriak sambil meneteskan air mata.

Betapa bodohnya kamu. Kamu masih mengharapkan seseorang yang telah kau lukai hatinya. Tapi bukankan kalian tau, hatimu lebih sakit dari hati eunwoo. Kamu tidak bisa melupakannya. Karena kamu benar-benar mencintainya.

Selang beberapa detik dirimu tertabrak oleh mobil. Tubuhmu terhempas ke atas. Tapi kamu malah tersenyum. Saat matamu lambat laun tertutup kamu membatin

" *setidaknya aku telah menyampaikan salam perpisahan kepada eunwoo* "

"*memang dunia itu kejam"*

"kenapa dunia memperkenalkanku dengan orang-orang baik jika nantinya akan direnggut lagi?"

"aku tidak mengharapkan lebih. Aku hanya mengharapkan hidup bahagia bersamanya."

"tidak. Tidak begitu karena eunwoo harus hidup bahagia dengan istrinya."

"jangan renggut kebahagiaan eunwoo lagi."

"aku rela mati jika itu membuat eunwoo hidup bahagia."

"aku hanya memiliki satu harapan sekarang, aku berharap kita akan bertemu pada kehidupan berikutnya."

"tidak! Aku menarik kata-kataku jika di kehidupan selanjutnya kau tetap akan berpisah lagi dariku."

"sampai jumpa nanti cha eunwoo. Jangan biarkan luka di dadamu membekas terlalu lama."

"biarkan namaku hilang dari pikiranmu. Buang aku jauh-jauh dari pikiranmu."

"agar kita bisa tenang jika bertemu lagi nanti."

"*tuhan, tolong jaga dia*"

Suara orang-orang berteriak terkejut sambil terus memperhatikan dirimu yang sekarat di jalanan itu. Tidak untuk saat ini. Biarkan dirimu terbawa ke alam sana.

Dan setelah itu semuanya gelap. Kamu tak bisa merasakan apa-apa lagi

SELESAI

TAMAT siapin tissue

Gimana sama ceritanya? Tolong di kritik dong. Aku butuh ulasan kalian

---

Semua orang tampak menangis di hadapanmu. Mulai dari kak jeahyun, dan teman-temanmu semua memakai baju hitam.

Kak jaehyun berjongkok dan terus menangis meraung-raung disana. Sampai salah satu temannya menarik kak jaehyun agar kembali berdiri.

"y/n maafkan aku. Aku telah merusak masa-masa bahagiamu. Ini semua salahku. Aku memang orang jahat. Aku memang patut dibenci. Aku mencintaimu." kak jaehyun menangis sambil mengucapkan itu.

Kamu hanya bisa memandanginya dengan iba. Air matamu mulai menetes ketika teman kampusmu menangis juga. Mereka semua menangis di depanmu membuat hatimu ikut tersayat. Ayolah dimana kak jaehyun yang selalu dingin akhir-akhir ini? Kenapa semua menangis di hadapanmu?

Mereka semua akhirnya meninggalkan tempat itu dengan kepala tertunduk. Mereka meninggalkan mu sendirian disana. Kamu hanya bisa memandang mereka sendu. Kamu tak berniat mengikuti mereka. Mereka sesekali menengok ke arah mu. Kamu hanya bisa menyeka air matamu. Kak jaehyun memang benar-benar tulus.

Setelah semua pergi, kamu kembali dibuat menangis karena satu orang. Cha eunwoo datang sambil menatapmu teduh. Dia tersenyum sekilas membuat hatimu kembali tersayat.

"y/n aku menyesal. Kau memang separuh jiwaku. Terbukti sekarang aku merasakan sakitnya. Tolong jangan benci aku. Namamu akan selalu ada disini. Meskipun rasa cintaku tidak seperti dahulu." kata eunwoo sambil menunjuk dadanya.

Kamu menangis lirih. Gaunmu mulai basah karena airmatamu. Eunwoo kembali tersenyum setelah itu berniat pergi meninggalkanmu sendiri.

Dia melangkah secara perlahan. Perlahan kamu juga mengikutinya sambil terisak lirih. Eunwoo berhenti sejenak di depanmu. Kemudian dia berucap

"jangan mengikutiku. Dunia kita sudah berbeda." katanya kemudian benar-benar meninggalkanmu.

Kamu hanya bisa menangis meraung-raung saat ini. Membiarkan mereka semua pergi meninggalkanmu.

—

Terimakasih telah bersedia membaca cerita klise buatan saya. Saya sangat mengapresiasi kalian yang mau mengapresiasi saya.

Saya sangat bahagia karena saya berhasil menyelesaikan buku ini dan tentu membuat para pembaca yang memang menyukai cerita ini merasa bahagia juga.

Terimakasih sudah vote, comment, serta menantikan buku ini. Saya harap kalian terhibur dengan buku saya yang ini.

promosi 1

Ada yg mau baper tingkat dewa tidak?
Ada yg mau cerita baru tidak?
Ayo kepoin ceritanya brlnxxl3 yg judulnya comblang-lee jangjun

Pemerannya juga pake y/n kok. Jadi dijaminn pada baper kalian

MY PARTNER
brlnxxl3

promosi 2

ada yang suka sama cerita humor? Ada cerita baru nih. New dari partner ku juga.

Dijamin ngebuat tawa anda pecah.

Castnya dari member Astro. Ada yg suka astro?

Kuy kepoin new story nya DestaAini25

Story by my partner

DestaAini25

spoiler you x cha eunwoo

Hai! hai! Aku balik lagi bawa yang di atas. Kemarin kan ada yg bilang lanjutin kan, nah aku sudah menepati janji wkwk.

Udah silahkan dilihat saja. Jangan lupa vote coment-nya.

Sekalian saran juga boleh.

Udah lah baca aja. Siapa tau ngefly

next cast

Karena lagi bosen di rumah aja, kemungkinan aku mau buat cerita lagi dengan cast berbeda. Untuk cast kalian bisa tulis di kolom komentar.

Buat kalian yang kemungkinan bukan fans K-Pop, kalian bisa request cast & nanti bakal aku saring request-an kalian.

Satu lagi, aku mau tanya, kalian bener-bener suka sama cerita you cha eunwoo [1] apa cuman gabut aja makanya baca?
Ini cuma tanya kok. Aku gak menuntut kalian untuk suka sama cerita ini. Dan maaf buat yang waktu lalu merekomendasikan Happy End, tapi karena aku ingin cepat selesai ceritanya makanya aku jadiin sad end.

So, langsung coment aja yaa. Bahasa kalian yg ngatur mau baku/santai.